

Perilaku pengelolaan sampah: pengaruh religiusitas, pengetahuan, jenis kelamin dan pekerjaan

Lidyana Arifah*¹; Lili Ramahdani²; Muthia Ulfah³; Mirawati⁴

^{1,2,4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar

³UIN Imam Bonjol Padang

*E-mail korespondensi : lidyanaarifah@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

Piles of rubbish in rivers, empty land, and burning rubbish still need to be solved in waste management in several areas in Tanah Datar, one of which is Nagari III Koto. Waste management is an essential environmental problem and requires active community participation. For this reason, knowing what factors encourage good waste management behavior is necessary. This research aims to find a correlation between religiosity, knowledge, intention, gender, and employment status with waste management behavior in Nagari III Koto Tanah Datar, West Sumatra. The amount of sample is 338 and the questionnaire about behavior, religiosity, knowledge, gender, and occupation using Likert scale and score. The results of the research show that the variables religiosity, intention, and gender do not significantly influence the behavior of the Nagari III Koto community in waste management. However, the knowledge and work variables significantly influence the behavior of the Nagari III Koto community in waste management by a sig value <0.05.

Keywords: waste management, behavior, religiosity, knowledge, intention

Abstrak

Timbunan sampah di sungai, lahan kosong dan pembakaran sampah merupakan beberapa hal yang masih menjadi masalah dalam pengelolaan sampah di beberapa daerah di Tanah Datar, salah satunya Nagari III Koto. Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang penting dalam lingkungan dan memerlukan peran serta aktif Masyarakat. Untuk itu perlu diketahui faktor apa saja yang mendorong perilaku pengelolaan sampah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara religiusitas, pengetahuan, niat, jenis kelamin dan status pekerjaan, dengan perilaku pengelolaan sampah di Nagari III Koto Tanah Datar, Sumatera Barat. Jumlah sample sebanyak 338 yang diberikan kuesioner tentang perilaku, religiusitas, pengetahuan, jenis kelamin dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel Religiusitas, niat dan jenis kelamin tidak mempengaruhi signifikan perilaku masyarakat nagari III Koto dalam pengelolaan sampah, namun variabel pengetahuan dan pekerjaan mempengaruhi signifikan perilaku masyarakat nagari III Koto dalam pengelolaan sampah hal ini ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05.

Kata kunci: pengelolaan sampah, perilaku, religiusitas, pengetahuan, niat

PENDAHULUAN

Dalam setiap aktivitas ekonomi manusia baik itu produksi, konsumsi maupun distribusi, menghasilkan residu atau sisa buangan atau sampah dari kegiatan ekonomi manusia. Sebagian dari residu ini ada yang dapat bersifat polutan atau membahayakan terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Contohnya sampah plastik

yang banyak digunakan dalam kegiatan ekonomi seperti pada produksi packaging makanan. Namun plastik memiliki karakteristik yang sulit terurai dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk kembali terurai ke lingkungan. Penggunaan dan pembuangan sampah plastik yang tidak dapat dikelola dengan baik dapat menimbulkan ancaman pencemaran air oleh mikroplastik (Azkha, n.d.).

Secara umum, peningkatan volume sampah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan aktivitas perekonomian. Masalah pengelolaan sampah telah menjadi topik yang hangat karena berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, bersamaan dengan topik lainnya seperti perubahan iklim dan global warming. Dalam masalah pengelolaan sampah yang lebih baik, kita kenal istilah 3 R atau reduce, reuse dan recycle. Ketiga prinsip ini memiliki tujuan untuk mengurangi timbunan sampah dan memanfaatkan kembali sampah yang dapat didaur ulang. Di balik kegiatan daur ulang, diperlukan peran mereka yang berprofesi sebagai pemulung yang tidak mendapat perhatian khusus oleh masyarakat (Kakinuma, 2019).

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dinilai sangat penting. Belajar dari beberapa negara yang pengelolaan sampah mereka lebih baik seperti Korea Selatan (Hendra et al., n.d.), Singapura, Hongkong dan Jepang. Salah satu kegiatan yang harus ada di setiap desa atau kelurahan adalah adanya kehadiran bank sampah untuk memudahkan kegiatan daur ulang sampah. Di beberapa wilayah di Indonesia, bank sampah sudah mulai bermunculan dan menguntungkan secara ekonomi (Rahman et al., 2021).

Permasalahan pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab perlu mendapat perhatian khusus kalangan akademisi dan kebijakan publik. Pertumbuhan ekonomi tidak akan berarti apabila dalam waktu yang bersamaan terjadi seiring dengan degradasi lingkungan. Dalam kehidupan masyarakat, persoalan pengelolaan sampah perlu diselesaikan bersama-sama dengan masyarakat desa. Kajian tentang perilaku masyarakat khususnya dalam pengelolaan sampah menjadi penting untuk menjadi bahan kebijakan publik di kemudian hari.

Kajian tentang perilaku telah menjadi banyak perhatian akademisi dari berbagai disiplin ilmu. Ajzen memprediksi perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti subjective norms, attitude dan perceived behavioral control. Dalam beberapa waktu belakangan banyak juga yang memasukkan variabel religiusitas dalam memprediksi perilaku seseorang (Memon et al., 2020).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia religiusitas artinya pengabdian terhadap agama. Agama diyakini sebagai suatu system nilai yang mampu mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam agama terdapat konsep nilai dan moral terhadap Tuhan, manusia, dan lingkungan. Sedangkan religious commitment yang diungkapkan Worthington (2003) mengambil pengertian tingkat ketaatan seorang individu terhadap nilai-nilai agama yang dia anut serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (a degree to which a person adheres to his or her religious values, beliefs, and practices and use them in daily living) (Worthington et al., 2003). Religiusitas menjadi suatu faktor cukup penting dalam mempengaruhi individu. Beberapa penelitian mengaitkan religiusitas yang mempengaruhi perilaku termasuk dalam perilaku pengelolaan sampah (Brotosusilo et al., 2020).

Selain itu, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Seperti yang diungkapkan dalam theory of planned behavior (Ajzen, 1991). Perilaku seseorang dapat diramalkan dengan melihat beberapa variable yang dapat mendorongnya, seperti dorongan social (subjective norm), perceived behavioral control

atau persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sesuatu, dan attitude serta niat (intention).

Beberapa studi dilakukan untuk melihat factor yang mendorong perilaku pengelolaan sampah, di berbagai wilayah. Faktor attitude dan PCB memiliki peran penting yang mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah di Hongkong (Chan, 1998). Selain itu ada peran media massa dalam pembentukan subjective norms masyarakat.

Selain faktor yang dijelaskan Ajzen dalam theory of planned behavior, faktor sosial dan ekonomi juga dapat menjadi penentu perilaku pengelolaan sampah di masyarakat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Tanah Datar. Metode *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu responden dipilih oleh peneliti karena pertimbangan tertentu. Dalam hal ini sampel yang akan dipilih adalah masyarakat Nagari III Koto yang menjadi kepala keluarga atau yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan sampah di rumah tangganya.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode sampling *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 2165 orang, dan penulis menentukan *margin of eror* sebesar 5% atau 0,05. Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{2165}{1+2165(0,05)^2} = \frac{2165}{6,4125} = 337,68 = 338$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = nilai *margin of eror* (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Berdasarkan rumus Slovin diatas jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 338 orang. Pada penelitian ini untuk menganalisis data peneliti memakai software IBM SPSS 2.6.

Religiusitas, Pengetahuan, Niat, sosial ekonomi, perilaku merupakan variable independent. Parameter variable mengadopsi dari survey perilaku peduli lingkungan hidup (SPPH) yang dilakukan BPS pada tahun 2013. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan variable terikat adalah perilaku terhadap sampah, yang akan didefinisikan menjadi dua kategori (0 dan 1) dimana 0 menyatakan perilaku buruk dan 1 perilaku baik).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam beberapa variable ada yang diukur dengan skala Likert, ada juga yang berupa skor. Untuk variable religiusitas dan niat menggunakan skala likert.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif dan Analisis Logistik. Model logit dipilih karena alasan variabel dependennya merupakan variabel kualitatif atau variabel kategorik. Untuk variabel independennya merupakan variabel kuantitatif. Maka model yang tepat untuk diestimasi adalah model binary probability logit.

Sebelum menganalisis data lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan untuk mengukur kemampuan atribut-atribut yang digunakan dalam mengukur variabel. Menurut Sobari dan Usman (2013) ada banyak teknik untuk mengukur validitas, diantaranya teknik korelasi dan analisis faktor. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan analisis faktor. Dalam mengestimasi parameter koefisien pada regresi logistic yang digunakan adalah metode maksimum likelihood, yaitu metode yang mencari nilai konstanta tertentu yang memungkinkan diperolehnya nilai observasi Y yang paling besar.

Berdasarkan variabel-variabel dependen dan independen yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka model persamaan logit yang dibangun dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Li = \ln\left(\frac{Pi}{1 - Pi}\right) = Zi$$

$$\begin{aligned} \text{Perilaku} = & \beta_0 + \beta_{i1}\text{Religiusitas} + \beta_{i2}\text{Pengetahuan} + \beta_{i3}\text{Niat} \\ & + \beta_{i4}\text{Jenis Kelamin} + \beta_{i5}\text{Status Pekerjaan} + \varepsilon_1 \end{aligned}$$

Dimana Perilaku yang dimaksud di atas adalah perilaku dalam pengelolaan sampah RT yang baik.

Setelah dilakukan analisis logistic dan diperoleh model, kemudian dilakukan beberapa uji, yakni, Uji Partial (Uji Wald) yang bertujuan untuk bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, Uji kesesuaian (Goodness of fit) Chi Square yang perlu dilakukan untuk melihat kesesuaian model dan Uji keseluruhan model (uji G) atau LR statistic test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari penelitian yang dilakukan, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Usia, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan dan perilaku.

Berikut merupakan hasil deskripsi data responden berdasarkan masing-masing karakteristik,

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Dibawah 40 th	88	26,04
40-59 tahun	161	47,63
60 tahun ke atas	89	26,33

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 338 sampel responden, responden terbesar berada pada usia 40-59 tahun sebanyak 161 responden atau sebesar 47,63%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala rumahtangga di nagari III Koto berusia diantara 40-59 Tahun.

Berdasarkan jenis kelamin**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Perempuan	127	36,5
laki-laki	221	63,5
Jumlah	348	100

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 338 sampel responden, responden terbesar adalah laki-laki sebanyak 221 responden atau sebesar 63,5% dan perempuan sebanyak 127 responden atau 36,5%.

Berdasarkan pendidikan**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase %
Sarjana Keatas	30	8,62
SMA	104	29,88
SMP	79	22,71
SD	94	27,01
Tidak Tamat SD	36	10,34
Jumlah	348	98,56

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 338 sampel responden, responden terbanyak memiliki Pendidikan SMA sebanyak 104 responden atau sebesar 29,88% dan paling sedikit responden yang berpendidikan sarjana ke atas sebanyak 30 responden atau 8,62%.

Berdasarkan status pekerjaan**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Kerja	Jumlah	Persentase %
Bekerja	294	84,48
Tidak Bekerja	52	14,94
Jumlah	348	99,42

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 348 sampel responden, responden terbanyak memiliki status bekerja sebanyak 294 responden atau sebesar 84,48% dan yang tidak bekerja sebanyak 52 responden atau 14,94%.

Berdasarkan pengetahuan**Tabel 5.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase %
Baik	330	94,83
Tidak Baik	18	5,17
Jumlah	348	100

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 348 sampel responden, sebanyak 330 memiliki pengetahuan baik atau 94,83%, sedangkan 18 responden memiliki pengetahuan tidak baik atau 5,17.

Berdasarkan perilaku

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku

Perilaku	Jumlah	Persentase %
Baik	195	56,04
Tidak Baik	153	43,96
Jumlah	348	100

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dari 348 sampel responden, sebanyak 195 memiliki perilaku baik atau 56,04%, sedangkan 153 responden memiliki pengetahuan tidak baik atau 43,96%.

Analisis Logistik

Sebelum dilakukan analisis logistic, terlebih dahulu penulis melakukan uji Validitas dan Reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dalam kousioner. Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan di kuesioner tersebut valid atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah uji validitas Pearson Correlation. Pernyataan Kousioner dinyatakan valid, jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha (0,05)$. Adapun hasil uji Validitas diperoleh sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Butir Angket	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
R_{hitung}	0,703	0,696	0,804	0,564	0,670	0,545	0,669	0,476	0,733	0,526
R_{tabel}	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Data Diolah

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan/konsisten suatu alat ukur, sehingga kuosiner tersebut dapat diandalkan. Kuosioner dinyatakan reliabel jika Cronbach' alpha lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas di peroleh sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai acuan	Nilai Cronbach' alpha	Kesimpulan
0,70	0,83	Reliabel

Sumber : Data Diolah

Untuk menilai keseluruhan model dalam regresi logistik ditunjukkan dengan nilai Log Likelihood. Dengan cara membandingkan nilai Log Likelihood pada block number = 0 dengan block number =1. Jika nilai Log Likelihood pada pada block number = 0 lebih besar dari pada nilai Log Likelihood pada pada block number = 1, menunjukkan model regresi semakin baik. setelah diolah data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2Log likelihood	Coefficients					
			Constant	Religiusitas	Pengetahuan	Niat	Jenis kelamin	Pekerjaan
Step 1	1	437,352	-1,496	-,038	,233	,054	,399	,742
	2	437,048	-1,807	-,045	,260	,079	,436	,799
	3	437,046	-1,828	-,045	,261	,081	,437	,802
	4	437,046	-1,828	-,045	,261	,081	,437	,802

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 461,144

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel iteration history diperoleh nilai -2Loglikelihood awal (block number 0) sebesar 461,144, sedangkan nilai -2loglikelihood akhir (block number 1) sebesar 437,046. Artinya terjadi penurunan nilai -2loglikelihood, dimana hal ini menunjukkan model regresi yang semakin baik. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (fit) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik.

Selanjutnya dilakukan uji kelayakan model regresi (Goodness of fit test). Uji ini dilakukan menguji kelayakan model regresi dalam penelitian logistik dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai chi square. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Adapun hasil uji kelayakan model regresi (Goodness of fit test) dijelaskan dengan table berikut

Tabel 10. Uji Hosmer dan Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	16,642	8	,034

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel Hosmer and Lemeshow test diatas diperoleh nilai sig $< 0,05$, berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Setelah dilakukan Goodness of fit dilakukan uji Koefisien Determinasi. Uji dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat Nilai dari Nagelkerke R Square.

Tabel 10. Uji Goodness of fit

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	437,046 ^a	,069	,092

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.092. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 9,2%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Kemudian peneliti melakukan uji Parsial guna melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial. Adapun hasil regresi logistik dari ditunjukkan tabel berikut ini

Tabel 11. Uji Parsial

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	RELIGIUSITAS	-,045	,039	1,364	1	,243	,956
	PENGETAHUAN	,261	,088	8,716	1	,003	1,298
	NIAT	,081	,083	,953	1	,329	1,085
	JENIS KELAMIN	,437	,249	3,080	1	,079	1,548
	PEKERJAAN	,802	,336	5,694	1	,017	2,229
	Constant	-1,828	1,668	1,201	1	,273	,161

a. Variable(s) entered on step 1: RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, NIAT, JENIS KELAMIN, PEKERJAAN.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa variabel Religiusitas, niat dan jenis kelamin tidak mempengaruhi signifikan perilaku masyarakat nagari III Koto dalam pengelolaan sampah, namun variabel pengetahuan dan pekerjaan mempengaruhi signifikan perilaku masyarakat nagari III Koto dalam pengelolaan sampah hal ini ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05.

Uji terakhir yang dilakukan peneliti yakni uji Omnibus Tests of Model Coefficients. Uji ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengujinya dilakukan dengan membandingkan nilai Chi square hitung dengan Chi square tabel atau dengan nilai sig. Jika nilai Chi square hitung > Chi square tabel atau nilai sig < α maka variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji Omnibus test,

Tabel 12. Uji Omnibus of model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	24,097	5	,000
	Block	24,097	5	,000
	Model	24,097	5	,000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen dalam penelitian ini.

Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah. Hasil yang sama diperoleh pada penelitian di Bali yang menempatkan pengetahuan sebagai variabel yang paling berpengaruh selain aspek eksternal seperti

penegakan hukum (Luh et al., n.d.). namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan di kampus di Yogyakarta, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku (Saputra & Mulasari, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan sampah pada responden yang merupakan masyarakat Nagari III Koto signifikan dipengaruhi diantaranya oleh pengetahuan dan status pekerjaan. Sedangkan faktor religiusitas, niat, dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku masyarakat.

Saran

Hasil penelitian yang bahwa pengetahuan dan pekerjaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah di masyarakat, maka peneliti memiliki beberapa saran yang disampaikan dengan harapan dapat dijadikan acuan dalam mewujudkan perbaikan dalam masalah sampah yang lebih baik.

Saran bagi pihak Wali Nagari III Koto, aspek pengetahuan secara empiris terbukti penting dalam mempengaruhi perilaku. Sehingga wali nagari perlu aktif melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Sedangkan Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pengembangan penelitian dengan mengganti ataupun menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini namun berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di masyarakat Nagari III Koto.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50).
- Azkha, N. (2006). Analisis Timbulan, Komposisi dan Karakteristik Sampah di Kota Padang.
- Brotosusilo, A., Nabila, S. H., Negoro, H. A., & Utari, D. (2020). The level of individual participation of community in implementing effective solid waste management policies. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 6(3), 341–354. <https://doi.org/10.22034/gjesm.2020.03.05>
- Chan, K. (1998). Mass communication and pro-environmental behaviour: waste recycling in Hong Kong. In *Journal of Environmental Management* (Vol. 52).
- Rachman, Indriyani., Komalasari, Nia., Hutagalung, Ira Rumilis., (2021). Community Participation On Waste Bank To Facilitate Sustainable Solid Waste Management In A Village. *Journal Of Environmental Science and Sustainable Development*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jessd.v4i2.1123>
- Hendra, Y., Sistem Pengelolaan Sampah di Indonesia dan Korea Selatan Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Indonesia dan Korea Selatan, P. DI, Pengelolaan Sampah, A., Pengembangan PLP, D., & Jenderal Cipta Karya, D. (n.d.). The Comparison Between Waste Management System in Indonesia and South Korea: 5 Aspects of Waste Management Analysed Yulia Hendra. www.sciencemag.org
- Kakinuma, M. (2019). Behind The Trash: A Qualitative Research on How Trash Pickers in Cirendeu Area Contribute to Recycling. *Journal of Environmental*

- Science and Sustainable Development, 2(2).
<https://doi.org/10.7454/jessd.v2i2.1023>
- Luh, N., Sukerti, G., Sudarma, M., Pujaastawa, I. B. G., Puskesmas,), Timur, D., & Denpasar, K. (n.d.). Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali.
- Memon, Y. J., Azhar, S. M., Haque, R., & Bhutto, N. A. (2020). Religiosity as a moderator between theory of planned behavior and halal purchase intention. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1821–1836. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2019-0006>
- Saputra, S., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. In *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat* (Vol. 11, Issue 1).
- Worthington, E. L., Wade, N. G., Hight, T. L., Ripley, J. S., McCullough, M. E., Berry, J. W., Schmitt, M. M., Berry, J. T., Bursley, K. H., & O'Connor, L. (2003). The Religious Commitment Inventory-10: Development, refinement, and validation of a brief scale for research and counseling. *Journal of Counseling Psychology*, 50(1), 84–96. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.50.1.84>